



Antisipasi PPDB Offline, Sekolah Diminta Siapkan Protokol

YOGYAKARTA - Pemerintah Kota Yogyakarta telah menerbitkan Peraturan Wali Kota Nomor 35 Tahun 2020 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2020/2021.

Di tengah pandemi Covid-19, mekanisme penerimaan siswa berbeda dari tahun sebelumnya.

Yakni, tidak lagi menggunakan nilai ujian sekolah, tapi didasarkan pada nilai rapor siswa dan indeks sekolah atau prestasi nonakademik bagi siswa yang memiliki prestasi.

Dengan adanya perbedaan aturan itu, Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta meminta Dinas Pendidikan setempat melakukan sosialisasi secara masif.

"Sosialisasi perlu dilaksanakan sampai tingkat paling bawah yakni RT. Hal ini penting agar masyarakat tidak bingung," kata anggota Forpi Yogyakarta, Baharuddin Kamba, kemarin.

Di dalam Perwal disebutkan terdapat lima jalur penerimaan siswa untuk tingkat SMP yakni zonasi, afirmasi, perpindahan tugas orang tua, kemaslahatan guru, dan jalur prestasi. Penerimaan peserta didik baru jalur zonasi khusus diperuntukkan bagi warga Kota Yogyakarta.

Zonasi

Jalur zonasi ini dibagi menjadi dua yakni zonasi wilayah yang didasarkan pada jarak udara dari titik RW tempat tinggal ke sekolah yang dituju, serta zonasi mutu yang didasarkan nilai rapor dan indeks sekolah.

Kuota untuk jalur zonasi wilayah paling banyak 25 persen, dan zonasi mutu paling sedikit 35 persen dari daya tampung SMP.

Adapun jalur afirmasi diperuntukkan bagi keluarga tidak mampu dengan kuota paling banyak 10 persen dan penyandang disabilitas dengan kuota paling banyak lima persen.

Sementara jalur prestasi dibagi menjadi dua jalur yakni jalur bibit unggul untuk siswa yang berasal dari lulusan SD di Kota Yogyakarta dengan kuota paling banyak 10 persen.

Adapun jalur prestasi luar daerah bagi siswa dari luar Kota Yogyakarta dengan kuota paling banyak 10 persen.

Kamba menilai, meski pendaftaran diatur secara *online*, namun sulit dihindari banyaknya orang tua maupun calon siswa yang datang ke sekolah untuk mencari informasi atau sekadar konsultasi nilai calon siswa ke guru sekolah yang dituju.

"Hal itu sulit dihindari. Karena itu, pihak sekolah perlu menyiapkan protokol kesehatan secara ketat untukantisipasi penularan virus corona," ujar dia.

Terkait dengan hal itu, mulai Selasa (2/6), Forpi membuka layanan informasi dan aduan masyarakat secara *online*. (J1-48)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005